

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Menutup aurat bagi seorang wanita merupakan sebuah keharusan, sebab manfaatnya yang sangat penting untuk menjaga sebuah adab dan memelihara dari timbulnya fitnah. *Hijāb* berarti tirai, *Jilbāb* berarti baju kurung yang lebar, dan khimar berarti penutup kepala dari ujung rambut menjuntai hingga menutup dada wanita, berdasar lisanul arab memiliki arti yang berbeda baik pada penempatan dan penggunaannya. Jika berdasar pada KBBI, di Indonesia ketiga kata tersebut memiliki arti dan maksud yang sama, bahkan pada segi penggunaannya. Untuk pengertian cadar berdasar *lisānul Arab* dan KBBI sama dari segi maksud dan penggunaannya, yaitu kain yang terurai hingga ke leher digunakan untuk menutup wajah.
2. Faktor yang meyakinkan pengguna hijab dan cadar, dipengaruhi oleh aspek psikologi dan lingkungan sosial. Di mana, mereka dituntut untuk selalu mengontrol emosi dalam mencegah frustrasi akan munculnya rasa putus asa yang muncul dari banyaknya cemoohan orang lain atas keputusannya berhijab dan bercadar. Bersabar dan berfikir positif dengan niat mengharap kebaikan dari Allah SWT. mereka dasari dengan memperbanyak amal ibadah dan selalu menimba saran dari orang terdekatnya.

3. Dalam pengimplementasian, hijab dinilai cukup untuk orang awam sekarang. Sebab, dengan berhijab yang menutup hingga dada sama saja sudah memenuhi syarat seorang muslimah dalam menutup aurat. Berbeda dengan seorang muslimah yang bercadar, dimana mereka menilai bahwa wajah merupakan aurat yang harus ditutupi. Sebab, seseorang melihat kita untuk pertama kali pasti dari wajahnya, maka guna dari cadar (niqab) adalah untuk melindungi mereka dari syahwat orang yang melihatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, peneliti dapat memberi saran-saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Sebaiknya perbanyak membaca tentang pentingnya menutup aurat, bukan hanya melalui artikel internet atau youtube saja yang sekadar membahas tentang hijab dan cadar, tapi dengan buku-buku atau kitab yang mengandung unsur sejarah, agar lebih mendalam pula dasar dari pengertian hijab dan cadar yang diketahui.
2. Sering bercengkerama atau sharing dengan orang yang memiliki pemikiran atau keinginan yang sama, seperti dengan mengikuti kegiatan dakwah atau pembinaan-pembinaan islami, yang isi dari pesertanya adalah seorang muslimah berhijab atau bercadar dan
3. Untuk menghilangkan fikiran negatif orang lain dan lingkungan atas hijab atau cadar, seringlah bercengkerama dengan mereka dan mengikuti kegiatan agama dengan menunjukkan kelebihan kita tanpa adanya rasa

tinggi hati, percaya diri dan rendah hati dengan apa yang dimiliki, dan tanpa ada rasa acuh terhadap respon orang lain.